**Bahan 4a-Ekonomi Makro**

**KURVA PERMINTAAN AGREGAT (AGGREGATE DEMAND – AD)**

**PADA DIAGRAM AD – AS (AGGREGATE SUPPLY - PENAWARAN AGREGAT)**

**BERDASARKAN FUNGSI DARI SETIAP KOMPONEN AD**

1. **BERDASARKAN AD = C**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. **C = Konsumsi, merupakan fungsi dari pendapatan indivi-du atau satu rumah tangga yaitu Yd, dengan fungsi :**

 **C = f(Yd) – fungsi konsumsi** dimana  Yd = Total Disposable Income  (pendapatan tersedia  untuk konsumsi) = C + S (konsumsi + saving S) jadi S = Yd - C* Bentuk fungsi konsumsi adalah linear :

 C = $C\_{A}^{\*}$ + b Yd S = Yd – $C\_{A}^{\*}$– b Yd =  = − $C\_{A}^{\*}$ + (1 – b) Yd dimana  $C\_{A}^{\*}$ = Intercept, yaitu $ $C tanpa Yd (C = 0 pada  Yd = 0) – Autonomous C  b = MPC (Marginal propensi- ty to consume (tambah- an konsumsi untuk seti-  ap kenaikan 1 unit Yd) < 1 (1 – b) = MPS (Marginal pro- pensity to save (tambah- an saving untuk setiap  kenaikan 1 unit Yd) |

|  |
| --- |
| Dalam $ |
| Yd | C (dengan MPC =0,75 | S(MPS = 0,25) |
| 0 | 1.00 | - 1.00 |
| 1 | 1.75 | - 0.75 |
| 2 | 2.50 | - 0.50 |
| 3 | 3.25 | - 0.25 |
| 4 | 4.00 | 0 |
| 5 | 4.75 | 0.25 |
| 6 | 5.50 | 0.50 |
| 7 | 6.25 | 0.75 |
| 8 | 7.00 | 1.00 |

Yd = C + SMPC = $\frac{C\_{d,t} - C\_{d,t-1}}{Y\_{d,t} - Y\_{d,t-1} } x 100\%$   = $\frac{1.75 -1.00}{1 - 0} x 100\%=75\%$MPS = $\frac{S\_{d,t} - S\_{d,t-1}}{Y\_{d,t} - Y\_{d,t-1} } x 100\%$   = $\frac{-0.50 – \left(-0.75\right)}{2 - 1} x 100\%=25\%$MPC + MPS = 1 |
| 1. **Fungsi dan kurva AD = C --- dimana C dikaitkan langsung dengan PDB/PNB (= Y) sehingga fungsi C menjadi : C = f(Y)**

 Karena komponen Y : Yd = Y – D – IT – DT – NBS + Tr --- maka Y = Yd + (D + IT + DT + NBS – Tr) Z Y = Yd + Z (berarti Yd = Y – Z)* Maka perubahan dari C = f(Yd) = $C\_{A}^{\*}$ + b Yd --- menjadi

 C = f(Y) = $C\_{A}^{\*}$ + b (Y – Z) = ($C\_{A}^{\*}$ – bZ) + bY = CA+ bY dan S = − CA + (1 − b) Y ►Maka AD = C menjadi AD = CA+ bY Pada ekuilibrium Y = AD --- maka Y = CA+ bY --- berarti Y = $\frac{1}{(1-b)}$ CA dimana $\frac{1}{(1-b)}$ = Multiplier (pelipatganda) karena (1 – b) < 1 Diagramnya pada plane AD-Y (= AS) seperti di bawah ini. AD = C  Y = AD S AD = C = CA+ bY C == 450 Y S + S = − CA + (1 − b) Y S 0 Y ==  |

1. **BERDASARKAN AD = C + I**

|  |
| --- |
| 1. **Investasi di sektor riil dalam ekonomi (I)**
* I ditentukan oleh suku bunga (interest rate) i, sehingga fungsinya menjadi I = f(i), dengan bentuk fungsi I = IA − d i.

Hubungan fungsi i dengan I adalah terbalik, apabila i ↑ maka I ↓, atau sebaliknya. Hal ini karena peranan i sebagai penentu I atas dasar prinsip Nilai Sekarang (Present Value – PV) seperti dikemukakan di bawah ini.Atas dasar hubungan itu, maka fungsi adalah I = IA − d i, dengan kurva yang mempunyai slope negatif atau kurvanya miring ke kanan bawah seperti di bawah ini.  i i1 i2  I(i)   I1 I2 I* Faktor suku bunga i sebagai penentu atau determinan I, karena Nilai Sekarang (PV = Present Value) dari seluruh arus kas hasil (cash flow – CFt dimana periode t = 1, 2, ..., T) investasi (laba/rugi + depresiasi) pada setiap periode (tahun) adalah jumlah dari setiap nilai arus kas setelah didiskon (discounted value) dengan tingkat suku bunga tertentu yang ditetapkan. Jadi :

PV = $\frac{CF\_{1}}{(1+ i)^{1}}$ + $\frac{CF\_{2}}{(1+ i)^{2}}$ + $\frac{CF\_{3}}{(1+ i)^{3}}$ = $\sum\_{t=1}^{3}\left\{\frac{CF\_{t}}{(1+ i)^{t}}\right\}$ untuk t = 1, 2, 3  atauPV = $\sum\_{t=1}^{T}\left\{\frac{CF\_{t}}{(1+ i)^{t}}\right\}$ untuk t = 1, 2, 3, ..., T1. **Fungsi dan kurva AD = C + I**
* AD = C + I --- berdasarkan fungsi C dan I di atas, maka :

 = {CA+ bY} + {IA − d i} --- berarti AD = {CA+ IA − d i} + bY  Pada ekuilibrium Y = AD --- maka Y = { CA+ IA − d i} + bY --- berarti  Y = $\frac{1}{(1-b)}$ {CA$ $+ IA − d i} --- dimana $\frac{1}{(1-b)}$ = Multiplier karena (1 – b) < 1* Jadi, Y↑ ditentukan oleh CA↑ IA↑, i↓, b↑ sehingga (1 –b)↓ dan karenanya Multiplier $\frac{1}{(1-b)}$ ↑
* Dampak kenaikan I (ΔI) terhadap Y, misal dari I1 ke I2 karena IA↑, i↓, d↓ --- maka : ΔY = $\frac{1}{(1-b)}$ (ΔI)

 * Diagram dari AD = C + I pada plane AD-Y (=AS) seperti di bawah ini.

 AD = C + I Y = AD AD = C + I2  AD = C + I1 S = I AD = C = CA+ bY C == 450 Y0 Y1 Y2 Y S + I + S = − CA + (1 − b) Y I2 = I1 + ΔI  ΔI S2 = I2 = I1 + ΔI  I1  S1 = I1 0 Y S = 0 ==  |

1. **BERDASARKAN AD = C + I + G + (X − M)**

|  |
| --- |
| 1. **Fungsi G**
* G merupakan pengeluaran pemerintah pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yaitu Penerimaan pemerintah (T) dikurangi Pengeluaran pemerintah (G).

G terdiri dari 2 kelompok, yaitu Pengeluaran rutin dan Pengeluaran pembangunan. * Pengeluaran rutin adalah tidak ditentukan oleh atau independen terhadap T, karena jumlahnya sudah tetap dan harus dikeluarkan atau dibelanjai oleh pemerintah, untuk itu diberi notasi GA (autonomous government expenditure). Misal seperti gaji pegawai negeri, dana untuk pertahanan, program pengeluaran pemerintah yang telah tetap karena undang-undang seperti pendidikan dan kesehatan.
* Pengeluaran pembangunan merupakan sisa dari T dikurangi GA, karena itu ditentukan oleh atau tergantung pada T yang berarti ditentukan oleh atau tergantung pada PDB/PNB (Y).
* Dengan demikian, fungsi dari G :

 G = f(GA, T) --- dengan bentuk fungsi --- G = GA + f T (f < 1) 1. **Fungsi X**
* Ekspor barang dan jasa, dengan notasi X, terdiri dari :
1. Ekspor yang tidak tergantung pada dan ditentukan oleh variabel apa saja, jadi merupakan ekspor autonomous, dengan notasi XA
2. Ekspor yang tergantung pada dan ditentukan oleh kurs riil (real effective exchange rate --- REER)
3. Ekspor yang dipengaruhi oleh PDB/PNB negara luar pengimpor barang dan jasa yang diekspor
* Dengan demikian, fungsi dari X :

 X = X(REER, YF) --- dengan bentuk fungsi --- X = XA + g REER + h YF 1. **Fungsi M**
* Impor barang dan jasa, dengan notasi M, terdiri dari :
1. Impor yang tidak tergantung pada dan ditentukan oleh variabel apa saja, jadi merupakan ekspor autonomous, dengan notasi MA
2. Impor yang tergantung pada dan ditentukan oleh kurs riil (real effective exchange rate --- REER)
3. Impor yang dipengaruhi oleh PDB/PNB (Y) negara pengimpor
* Dengan demikian, fungsi dari M :

 M = M(REER, YF) --- dengan bentuk fungsi --- M = MA + k REER + j Y1. **Formula dan kurva AD = C + I + G + (X − M)**
* Berdasarkan formula C, I, G, X, dan M yang telah dirumuskan di atas, maka formula **AD = C + I + G + (X − M)** menjadi :

**AD = {CA+ bY} + {IA − d i} + {GA + f T} + {XA + g REER + h YF} − { MA + k REER + j Y }** = **{CA+ IA − d i + GA + + f T + XA + g REER + h YF − MA − k REER} + {b − j} Y*** Pada ekuilibrium Y = AD yaitu keseimbangan di sektor riil dalam suatu ekonomi, maka :

 **Y =** **{CA+ IA − d i + GA + + f T + XA + g REER + h YF − MA − k REER} + {b − j} Y** **---** maka, **Y =** $\frac{1}{[1- b + j]} $ **{CA+ IA − d i + GA + + f T + XA + g REER + h YF − MA − k REER}** **AD0** dimana :* $\frac{1}{[1- b + j]}$= Multiplier (> 1)--- karena {1 – (b + f + h + j)} < 1
* AD0 = Autonomuous AD
1. **Kurva AD = C + I + G + (X − M) pada diagram AD −Y(=AS)**

 AD = C + I + G + (X − M) Y = AD   AD = C + I + G + (X – M)  I + G + (X – M)   AD = C = CA+ bY  450 Y1 Y2 Y |